

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang terbuka, bebas memilih makna didalam setiap situasi, mengemban tanggungjawab setiap keputusan, yang hidup secara berkelanjutan, serta turut menyusun pola hubungan antar sesama dan unggul multidimensional dengan berbagai kemungkinan. Manusia tak lepas dari hubungan antar sesama yang artinya manusia masih membutuhkan manusia lainnya untuk mencapai satu tujuan.

Hubungan Masyarakat atau biasa disebut humas adalah bentuk kegiatan dan suatu proses komunikasi. Proses komunikasi dalam kegiatan humas adalah hal yang penting bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, tanpa adanya komunikasi tidak mungkin akan terjadi interaksi. Humas merupakan suatu alat atau saluran untuk memperlancar jalannya interaksi dan penyebarluasan informasi mengenai publikasi pembangunan nasional, melalui kerjasama antar pimpinan dengan pegawainya secara internal dan melakukan kerjasama dengan masyarakat ataupun khalayak secara eksternal. Peranan humas di lingkungan pemerintahan sangat penting dalam membangun citra bangsa dan negara yang baik. Apalagi dewasa ini pemerintah tengah menghadapi berbagai persoalan kemasyarakatan yang mendasar. Upaya revitalisasi peranan kehumasan sangat penting dan menjadi tuntutan yang mendesak saat ini, wajib dilaksanakan di semua instansi pemerintah, sebagai strategis untuk melakukan perubahan tatanan peranan kehumasan yang dapat bersinergi secara efektif. Humas pemerintah selalu dituntut kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat cepat.

Dalam sebuah organisasi khususnya di lingkup pemerintahan daerah, humas memegang peranan yang sangat penting dan strategis. Selain itu, sebagai sebuah kegiatan komunikasi, humas juga berfungsi sebagai jembatan untuk membangun suasana yang kondusif dalam antar, baik internal maupun eksternal dalam rangka membangun *image* atau citra dari organisasi pemerintah itu sendiri. Masyarakat telah memahami hak-haknya yang sekaligus juga menjadi kewajiban

pemerintah. Adapun tugas Internal dari humas yaitu, merancang pesan agar pesan yang disampaikan oleh organisasi memiliki keseragaman atau keterkaitan pesan, melakukan komunikasi interaktif seperti konsultasi atau jasa layanan konsumen melalui telfon, pemasaran dari mulut ke mulut dan komunikasi yang akrab dengan masyarakat. Dalam bidang pelayanan publik, masyarakat menuntut sistem pemerintahan yang bersih dan transparan. Masyarakat berhak atas akses informasi, sebaliknya pemerintah wajib menjamin akses tersebut terjaga dan terkontrol agar tidak menimbulkan akses negatif akibat eksploitasi pemberitaan yang bombastis. Karena, pada akhirnya rakyat juga yang dirugikan. Peran humas pemerintah selama ini masih kalah kelas bila dibandingkan dengan *public relations* organisasi bisnis atau kalangan dunia usaha lainnya. Sadar bahwa humas memiliki peran yang semakin penting dan strategis, maka banyak kalangan mengharapkan agar aparaturnya kehumasan pemerintah sebisa mungkin lebih memperluas wawasan, pemahaman dan pengetahuan di seputar kehumasan agar kinerja dan profesionalisme tugas pemerintahan dapat terlaksana dengan baik.

Lahirnya media sosial dengan fasilitas teknologi yang lengkap membuat penggunaannya dapat berkomunikasi dengan pengguna lain yang secara geografis berjauhan, namun seolah-olah mereka berada pada jarak yang dekat. Kehadiran media sosial juga memberikan begitu banyak kemudahan, mulai dari mudahnya bertukar pesan dan informasi, sampai pada kemudahan seorang pengguna yang ingin mempublikasikan karyanya agar dapat diketahui orang lain, menghilangkan batasan generasi dan memperluas wacana. Media sosial juga sudah banyak berperan dalam bidang ekonomi dan perdagangan dengan kemampuannya mendukung kegiatan pemasaran produk sampai pada kegiatan jual beli. Namun penelitian menemukan bahwa interaksi yang dilakukan oleh masyarakat berjejaring dengan menggunakan teknologi Internet berdampak pada munculnya anggota masyarakat yang kurang bertanggung jawab dan mengucilkan diri dari interaksi dengan masyarakat. Umumnya suatu masyarakat yang mengalami perubahan akibat kemajuan teknologi, banyak melahirkan masalah-masalah sosial. Hal itu terjadi karena kondisi masyarakat itu sendiri yang belum siap menerima perubahan atau dapat pula karena nilai-nilai masyarakat yang telah berubah dalam menilai kondisi lama sebagai kondisi yang tidak lagi dapat

diterima. Orang - orang ini kemudian berperilaku menyimpang dari norma interaksi sosial maya dengan melakukan tindakan yang mengganggu interaksi sosial yang terjadi.

Salah satu dampak negatif yang ditimbulkan karena perkembangan teknologi adanya ancaman kejahatan-kejahatan yang modern. Kejahatan terus berkembang seiring dengan perkembangan peradaban manusia, dengan kualitas dan kuantitasnya kompleks dengan variasi modus operandinya. Kejahatan yang ditimbulkan oleh perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan telekomunikasi adalah kejahatan yang berkaitan dengan aplikasi internet, atau dalam istilah asing sering disebut *cybercrime*. Kasus yang sedang heboh saat ini ialah penipuan via *online shop*. Pada awalnya *Online shop* adalah kegiatan jual-beli melalui sistem elektronik, transaksi dilakukan dengan sistem pembayaran yang telah ditentukan dan barang akan dikirimkan melalui jasa pengiriman barang. Melalui media internet beberapa jenis tindak pidana semakin mudah untuk dilakukan seperti, tindak pidana pencemaran nama baik, pornografi, perjudian, pembobolan rekening, perusakan jaringan *cyber (hacking)*, dan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Peristiwa penipuan harus menjadi perhatian karena tindakan itu memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan sosial korban dan perlu dicari metode pencegahannya karena keberadaan media sosial sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sosial, dan dipercayai sebagai salah satu pendukung interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.

Kepolisian Resor atau biasa disebut dengan Polres adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di daerah Kabupaten atau Kota. Begitupun di Kota Jember juga mempunyai Kepolisian Resor atau Polres Jember. Guna adanya Kepolisian Resor atau Polres di setiap kabupaten atau kota selain untuk mengayomi masyarakat, pemelihara keamanan, ketertiban masyarakat serta penegakkan hukum untuk memberi perlindungan, juga untuk membantu masyarakat dalam memberantas tindak kriminal di wilayah hukum Polres Jember. Peneliti akan mencari informasi terkait dengan kejahatan penipuan dan mencari tahu kendala apa saja yang dihadapi Humas Polres Jember dalam menangani kasus kejahatan (penipuan) melalui media sosial. Peneliti

mendapatkan data rekapitulasi kasus kriminal secara global yang terjadi di Jember mencapai angka kurang lebih 170 kasus di tahun 2019 dan untuk lebih mengkrucut lagi dikasus penipuan mencapai angka 30 kasus di tahun 2019 (wawancara admin penyidik Satreskrim Polres Jember, 17 Juli 2020).

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya Humas Polres Jember dalam menekan kasus kejahatan jual-beli online melalui media sosial ?
2. Media apa saja yang sering didapati kasus penipuan jual beli online melalui media sosial?
3. Kendala apa sajakah yang dihadapi oleh Humas Polres Jember dalam menekan kasus kejahatan jual-beli online melalui media sosial ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui program humas Polres Jember yang terkait dengan kegiatan menekan kasus kejahatan jual beli online melalui media sosial.
2. Untuk mengetahui media apa saja yang sering di dapati kasus penipuan jual beli online melalui media sosial.
3. Untuk mengetahui kendala dalam menekan kasus kejahatan jual-beli online melalui media sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

Apabila tujuan penelitian yang telah disebutkan diatas tercapai, maka peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan informasi kepada pembaca terhadap pengembangan Ilmu Komunikasi dan dapat dijadikan referensi peneliti-peneliti yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam praktek bidang Hubungan Masyarakat (Humas) dan sebagai informasi yang penting bagi humas polres Jember sebagai masukan kebijakan dimasa akan datang.

3. Manfaat bagi Peneliti

Menjadi bahan kajian yang menarik tentang ilmu Hubungan Masyarakat (Humas) sebagai sarana pengetahuan untuk meneliti dan menambah pengetahuan untuk meneliti dibidang kehumasan terutama Humas Polres Jember.

